

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. L di PMB Rina Zulida, S.Tr.,Keb., Tanjung Bintang, Lampung Selatan, pada tanggal 5 Februari sampai 22 Februari, maka penulis menyimpulkan :

1. Identifikasi data dasar

Ibu dengan usia kehamilan 36 minggu datang ke PMB Rina Zulida dengan tujuan memeriksakan kehamilannya, pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. L dilakukan dengan pengumpulan data subjektif dan objektif pada ibu hamil sesuai dengan kriteria yang akan diberikan asuhan pijat perineum yaitu usia kehamilan 36 minggu, tidak memiliki penyakit kelamin, vagina lecet, herpes genital, dan vaginitis, dan perineum kaku

2. Identifikasi Diagnosa

Berdasarkan identifikasi data dasar diperoleh ibu primigravida dengan usia kehamilan 36 minggu dengan perineum kaku

3. Antisipasi masalah potensial

Pada kasus Ny. L pada kehamilan primigravida dimana jalan lahir belum pernah dilalui oleh kepala bayi dan perineum yang kaku dapat mengakibatkan robekan perineum yang dapat memicu perdarahan, trauma persalinan maupun infeksi.

4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera

Pada kasus ini dibutuhkan edukasi dan tindakan untuk mengurangi tingkat robekan yang dapat memicu perdarahan, trauma persalinan dan infeksi.

5. Rencana tindakan

Memberi pendidikan kesehatan pada ibu tentang persiapan persalinan yang salah satunya adalah pijat perineum.

6. Melaksanakan asuhan kebidanan

Pada kasus ini penulis melakukan tindakan kunjungan pada tanggal 5 Februari 2020, ibu diberikan asuhan dengan memberikan edukasi mengenai

pijat perineum sebagai salah satu persiapan persalinan dan mengajak ibu untuk mempraktikkan di rumah secara mandiri, kunjungan selanjutnya 9 Februari 2020, meyakinkan ibu bahwa pijat perineum aman dilakukan apabila sesuai dengan prosedur yang diberikan dan mengajak suami Ny. L untuk ikut memberi dukungan atau membantu pelaksanaan pijat perineum karena pijat perineum dapat membantu ibu dalam proses persalinan. Pada kunjungan ketiga, 17 Februari 2020 menjelaskan bahwa yang dirasakan ibu memang hal yang normal dalam peregangan sampai terasa seperti pedih namun akan berkurang apabila dilakukan lebih sering atau rutin, serta menjelaskan kepada ibu bahwa rasa nyaman yang dirasakan pada saat pengompresan merupakan hal normal karena memperlancar sirkulasi darah di area perineum. Dan kunjungan keempat pada 22 Februari 2020, melakukan asuhan kehamilan dan meminta ibu untuk tetap rutin dalam pelaksanaan pijat perineum

7. Evaluasi asuhan kebidanan

Pada saat kunjungan pertama pada tanggal 5 Februari 2020, ibu merasa tertarik dengan edukasi mengenai persiapan persalinan dengan pijat perineum dan memahami penjelasan yang telah diberikan. Kemudian pada kunjungan kedua pada tanggal 9 Februari 2020, ibu mulai menerima bahwa pijat tersebut aman apabila dilakukan sesuai dengan prosedur yang diberikan dan suami memahami serta ikut mendukung agar dilaksanakan pijat perineum dan akan mencoba menerapkan pijat perineum. Pada kunjungan ketiga tanggal 17 Februari 2020, ibu memahami bahwa perasaan perih yang terasa saat peregangan pada saat melaksanakan pijat perineum sesuai dengan yang telah dijelaskan merupakan hal yang normal dan akan terbiasa apabila terus menerus dilakukan dan ibu memahami bahwa pengompresan yang dirasakan nyaman tersebut akibat lancarnya sirkulasi darah pada perineum. Sehingga, akan melakukan pijat lebih sering agar terbiasa pada saat peregangan perineum. Dan pada kunjungan keempat tanggal 22 Februari 2020, ibu memahami untuk terus melaksanakan pijat perineum. karena ibu merasa lebih nyaman dan rileks terutama mendekati persalinan.

Jadi, secara keseluruhan ibu mengerti tentang edukasi yang diberikan dan sudah menerapkan teknik pijat perineum.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diharapkan untuk mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan

2. Untuk Instansi Pendidikan

Memberikan kesempatan untuk memberikan referensi terbaru, tidak hanya dalam bentuk jurnal melainkan buku-buku yang dapat dijadikan literature. Sehingga, dalam penyusunan didapatkan referensi yang memadai.

3. Bagi penulis LTA Lainnya

Diharapkan hasil Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lain dalam memahami dan mengembangkan Asuhan Kebidanan yang lebih berkualitas.